

## Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web pada Sekolah Menengah Kejuruan

Hanzary Septiyan Prihadi<sup>1</sup>, Abbiyu Alfia Budi Putro<sup>2</sup>, Haikal Muhamad Fikri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang, Indonesia

Email: [tinythen15@gmail.com](mailto:tinythen15@gmail.com)<sup>1</sup>, [abiyyualfia32@gmail.com](mailto:abiyyualfia32@gmail.com)<sup>2</sup>, [haekalstyles@gmail.com](mailto:haekalstyles@gmail.com)<sup>3</sup>

---

### Article Info

#### Article history:

Received December 19, 2025

Revised December 20, 2025

Accepted December 24, 2025

---

#### Keywords:

Information System,  
Registration, Web-Based  
System, Vocational School

---

### ABSTRACT

Many vocational high schools (SMK) still use manual registration processes or simple applications, which often lead to delays in information delivery, data entry errors, and inefficient administration. This study designs a web-based student registration information system aimed at improving the effectiveness and efficiency of data processing. The system is developed using a structured development method with a UML modeling approach and utilizes a database to ensure data security and well-organized storage. With the implementation of a web-based system, the registration process can be carried out online, reducing input errors, accelerating information delivery, and improving the overall quality of services provided to the community.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Article Info

#### Article history:

Received December 19, 2025

Revised December 20, 2025

Accepted December 24, 2025

---

#### Kata Kunci:

Sistem Informasi, Pendaftaran,  
Web, SMK, Komputerisasi

---

### ABSTRAK

Banyak SMK masih menggunakan proses pendaftaran manual atau aplikasi sederhana yang menyebabkan keterlambatan informasi, kesalahan input, dan administrasi yang kurang efisien. Penelitian ini merancang sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data. Sistem dikembangkan menggunakan metode pengembangan terstruktur dengan pendekatan UML serta memanfaatkan basis data untuk memastikan keamanan dan kerapian penyimpanan data. Dengan sistem berbasis web, proses pendaftaran dapat dilakukan secara online sehingga mengurangi kesalahan input, mempercepat penyajian informasi, dan meningkatkan kualitas layanan kepada Masyarakat.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



---

### Corresponding Author:

Hanzary Septiyan Prihadi  
Universitas Pamulang

Email: [nelism@students.unnes.ac.id](mailto:nelism@students.unnes.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Dunia pendidikan yang terus berkembang menuntut setiap lembaga untuk menyediakan layanan yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu kegiatan penting dalam proses administrasi sekolah adalah pendaftaran siswa baru. Proses ini berfungsi untuk mencatat dan mengelola data calon siswa secara akurat sehingga menjadi dasar bagi

kegiatan akademik selanjutnya. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pendaftaran siswa baru memiliki peran yang sangat strategis karena berkaitan langsung dengan pengelolaan data peserta didik yang akan mengikuti program pendidikan kejuruan.

Dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi, internet telah menjadi media utama dalam penyediaan informasi dan layanan pendidikan. *Website* tidak lagi hanya sebagai sarana publikasi, tetapi juga menjadi platform interaktif yang dapat digunakan untuk mengelola data, berinteraksi dengan pengguna, serta menjalankan sistem informasi secara terpusat. Sistem berbasis web memungkinkan pengguna mengakses informasi tanpa perlu mengunduh perangkat lunak tambahan serta dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Pada banyak SMK, proses pendaftaran siswa baru masih menggunakan cara manual atau aplikasi sederhana yang belum sepenuhnya terintegrasi. Bertambahnya jumlah pendaftar setiap tahun membuat sekolah dituntut untuk memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Proses manual seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan pengolahan informasi, kesalahan pencatatan data, serta ketidakefisienan dalam proses rekapitulasi laporan pendaftaran.

Latar belakang penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem pendaftaran siswa baru yang berjalan pada SMK saat ini, serta melihat berbagai permasalahan yang timbul akibat pertumbuhan jumlah pendaftar yang semakin meningkat. Pengelolaan data yang masih dilakukan secara manual dapat menyebabkan hambatan, terutama dalam pencatatan data calon siswa, penyimpanan data, dan penyajian laporan. Keterbatasan sistem tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan dalam penyajian informasi serta kesulitan dalam pengarsipan data setiap tahun ajaran baru.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pendaftaran, mulai dari pengisian formulir oleh calon siswa, penyimpanan data dalam database, hingga pembuatan laporan secara otomatis. Sistem berbasis web diharapkan dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pendaftaran, mengurangi tingkat kesalahan, serta menciptakan pengelolaan data yang lebih rapi dan terstruktur.

## **PERMASALAHAN**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, yaitu:

- a. Bagaimana meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengolahan data pendaftaran siswa baru melalui penerapan sistem berbasis web?
- b. Bagaimana merancang sistem penyimpanan data calon siswa yang terorganisir, aman, dan mudah diakses oleh pihak sekolah?
- c. Manfaat apa saja yang dapat diperoleh dari penerapan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah?

## **LITERATUR REVIEW**

Penelitian mengenai sistem penerimaan siswa baru berbasis web telah banyak dilakukan dan menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas layanan administrasi sekolah. Studi literatur menjadi langkah awal yang penting untuk memahami metode, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam penelitian

sistem informasi, pengumpulan data umumnya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka untuk mengidentifikasi kebutuhan sistem, permasalahan yang terjadi, serta solusi yang tepat.

Penelitian Aris dan rekan (2015) membahas pengembangan sistem penerimaan siswa baru berbasis web di SMK Yupentek 1 Tangerang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manual yang digunakan sebelumnya kurang efektif dalam pengolahan data. Oleh karena itu, dirancang sistem terkomputerisasi berbasis web yang mampu mempercepat proses pendaftaran, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah pengelolaan informasi calon siswa, meskipun masih diperlukan peningkatan pada aspek keamanan dan efisiensi sistem.

Selanjutnya, Wardiyanto dan rekan (2010) mengembangkan sistem penerimaan siswa baru secara online di SMP Negeri 2 Rakit dengan menggunakan metode *waterfall*. Sistem yang dihasilkan mampu menggantikan proses manual, mengurangi kesalahan input data, mempercepat pembuatan laporan, serta memberikan kemudahan akses pendaftaran bagi calon siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem berbasis web dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas layanan penerimaan siswa baru.

## **PEMBAHASAN**

### **Teori Pendukung Definisi Sistem**

Sebuah sistem yang dirancang dan digunakan secara tepat guna akan memberikan dampak yang positif dalam pencapaian sasaran serta tujuan suatu organisasi, termasuk dalam lingkungan pendidikan. Sistem informasi pendaftaran siswa baru pada Sekolah Menengah Kejuruan sangat dibutuhkan untuk membantu proses pengelolaan data calon siswa agar berjalan secara efektif dan terstruktur. Sistem memiliki beberapa pandangan menurut para ahli, di antaranya pengertian sistem yang didefinisikan dengan pendekatan prosedur, yaitu kumpulan dari prosedur-prosedur yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan tertentu. Sistem juga dapat didefinisikan dengan pendekatan komponen, yaitu kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum, sistem merupakan kumpulan bagian atau subsistem yang terintegrasi dan dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, khususnya dalam mendukung proses pendaftaran siswa baru berbasis web pada Sekolah Menengah Kejuruan (Sutabri, 2021). Secara umum, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan bagian-bagian atau subsistem-subsistem yang saling berhubungan dan disatukan secara terstruktur untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### **Karakteristik Sistem**

Setiap sistem memiliki beberapa karakteristik utama yang menjadi dasar dalam memahami cara kerja dan ruang lingkupnya. Karakteristik tersebut meliputi komponen, batasan, lingkungan, penghubung, serta tujuan sistem.

#### **1. Komponen Sistem (*Components*)**

Sistem tersusun atas sejumlah komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen tersebut dapat berupa subsistem atau bagian tertentu yang masing-masing memiliki fungsi tersendiri, namun tetap saling mendukung dalam menjalankan sistem secara keseluruhan.

2. Batasan Sistem (*Boundary*)  
Batasan sistem merupakan pemisah antara suatu sistem dengan sistem lain atau dengan lingkungan di luar sistem. Adanya batasan ini membantu menentukan ruang lingkup sistem sehingga sistem dapat dipahami sebagai satu kesatuan yang memiliki cakupan kerja yang jelas.
3. Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)  
Lingkungan luar sistem mencakup seluruh faktor di luar batas sistem yang dapat memengaruhi kinerja sistem. Faktor tersebut dapat memberikan dampak positif maupun negatif. Oleh karena itu, lingkungan yang mendukung perlu dipertahankan, sedangkan pengaruh yang merugikan harus dikendalikan agar tidak mengganggu proses sistem.
4. Penghubung Sistem (*Interface*)  
Penghubung sistem berfungsi sebagai media yang mengaitkan satu subsistem dengan subsistem lainnya. Melalui interface ini, aliran data, informasi, atau sumber daya dapat berjalan dengan baik sehingga setiap bagian sistem dapat saling berkoordinasi.
5. Tujuan atau Sasaran Sistem (*Goals*)  
Setiap sistem dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Keberhasilan sistem dapat diukur dari sejauh mana tujuan tersebut dapat dicapai. Tanpa tujuan yang jelas, sistem tidak akan berjalan secara optimal dan manfaat yang dihasilkan menjadi kurang maksimal.

### **Syarat-Syarat Sistem**

1. Sistem harus memiliki tujuan yang jelas sesuai kebutuhan pendaftaran siswa baru.
2. Sistem terdiri dari komponen yang saling terhubung seperti pengguna, perangkat lunak, dan basis data.
3. Sistem mampu mengolah data pendaftaran secara cepat dan akurat.
4. Sistem memiliki keamanan untuk melindungi data siswa.
5. Sistem mudah digunakan dan mudah dipelihara.

### **Kriteria Sistem Yang Baik**

1. Ketersediaan
  - a. Sistem menyediakan dokumentasi data yang lengkap sehingga seluruh aktivitas pendaftaran siswa baru dapat terekam dengan baik.
  - b. Sistem mampu meminimalkan kegagalan agar dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.
2. Keamanan
  - a. Sistem dilengkapi dengan password sebagai pengaman untuk mencegah penyalahgunaan data.
  - b. Keamanan perangkat dan jaringan diperhatikan melalui penempatan komputer yang aman.
  - c. Pengamanan perangkat keras dilakukan untuk mencegah pencurian.
  - d. Pengendalian data dilakukan melalui pemantauan rutin untuk mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data.
3. Dapat Dipelihara

- a. Sistem dapat dilakukan peninjauan dan pengukuran kinerja secara berkala agar tetap berjalan optimal.
4. Integritas
  - a. Sistem memiliki proses verifikasi data untuk memastikan data yang diinput hingga menjadi informasi tetap akurat.
  - b. Sistem mampu mencegah data rangkap (redundansi) melalui pengelolaan basis data yang baik.

## KONSEP INFORMASI

### Definisi Informasi

Informasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang keberlangsungan suatu organisasi, layaknya aliran darah yang menjaga fungsi tubuh manusia tetap berjalan dengan baik. Ketersediaan informasi yang tepat dan berkualitas menjadi faktor utama dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta pengelolaan kegiatan organisasi. Tanpa adanya informasi yang memadai, pelaksanaan aktivitas dan pencapaian tujuan organisasi tidak dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep dan pengertian informasi perlu dikaji berdasarkan pandangan para ahli sebagai landasan teoritis.

- 1) Informasi merupakan hasil pengolahan data yang disusun sedemikian rupa sehingga memiliki makna serta dapat dimanfaatkan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhannya.
- 2) Jogiyanto dalam buku *Sistem Informasi Berbasis Komputer* menyatakan bahwa informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang lebih bernilai dan memiliki kegunaan bagi pengguna, khususnya dalam mendukung proses pengambilan keputusan.
- 3) Sistem Informasi (*Information System*) adalah sekumpulan komponen yang saling berhubungan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna menunjang pengambilan keputusan, pengendalian, serta membantu manajemen dalam suatu organisasi.

### Kualitas Informasi

- 1) Akurat (*Accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan, tidak menyesatkan, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang akurat diperoleh dari data yang diproses dengan benar serta melalui proses verifikasi sehingga hasil yang disajikan dapat dipercaya oleh pengguna.
- 2) Tepat Waktu (*Timeliness*)

Informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan oleh pengguna. Informasi yang terlambat akan mengurangi nilai dan manfaatnya karena tidak dapat digunakan secara optimal dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Relevan (*Relevance*)

Informasi harus sesuai dengan kebutuhan pengguna dan tujuan sistem. Informasi yang relevan akan memberikan manfaat nyata serta mendukung efektivitas kerja, sedangkan informasi yang tidak relevan akan mengurangi nilai informasi tersebut.

- 4) Lengkap (*Completeness*)

Informasi harus disajikan secara lengkap dan tidak terpotong sehingga dapat memberikan gambaran yang utuh. Informasi yang tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan dalam penafsiran dan pengambilan keputusan.

5) Jelas dan Mudah Dipahami

Informasi harus disajikan dalam bentuk dan format yang jelas sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Penyajian informasi yang baik akan meningkatkan efektivitas pemanfaatan informasi tersebut.

### **Nilai Informasi**

Nilai informasi berkaitan dengan sejauh mana informasi tersebut bermanfaat bagi penggunaannya dalam mendukung pengambilan keputusan. Suatu informasi dikatakan bernilai apabila informasi tersebut mampu mengurangi ketidakpastian dan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya untuk memperolehnya. Dalam sistem informasi pendaftaran siswa baru, nilai informasi sangat penting untuk menunjang kelancaran proses pengelolaan data dan pelayanan kepada calon siswa.

Nilai suatu informasi dapat dinilai berdasarkan beberapa karakteristik utama yang memengaruhi tingkat kegunaan dan manfaatnya bagi pengguna.

1. Kemudahan dalam Memperoleh Informasi  
Informasi dikatakan bernilai apabila dapat diakses dengan mudah dan dalam waktu singkat. Akses yang cepat meningkatkan pemanfaatan informasi, sedangkan kesulitan akses akan menurunkan kegunaannya.
2. Kelengkapan dan Cakupan Informasi  
Informasi yang lengkap dan memiliki cakupan yang luas akan lebih bernilai karena dapat memberikan gambaran yang utuh. Informasi yang tidak lengkap dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.
3. Ketelitian atau Keakuratan Informasi  
Informasi yang akurat memiliki nilai yang tinggi karena dapat dipercaya dan dijadikan dasar pengambilan keputusan. Informasi yang tidak akurat akan menurunkan nilai informasi dan berpotensi menimbulkan kesalahan.
4. Kesesuaian dengan Kebutuhan Pengguna  
Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna agar dapat dimanfaatkan secara maksimal. Meskipun lengkap, informasi yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna akan memiliki nilai yang rendah.
5. Ketepatan Waktu  
Informasi akan bernilai apabila diterima pada waktu yang tepat. Informasi yang terlambat atau sudah usang akan kehilangan nilai karena tidak dapat digunakan secara efektif.
6. Kejelasan Informasi  
Informasi yang disajikan secara jelas dan mudah dipahami memiliki nilai yang lebih tinggi bagi pengguna. Tingkat kejelasan informasi sangat dipengaruhi oleh format serta cara penyajiannya, sehingga informasi dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik.
7. Dapat Dibuktikan Kebenarannya



Informasi yang dapat diverifikasi kebenarannya memiliki nilai yang lebih tinggi karena dapat dipertanggungjawabkan.

8. Dapat Diukur

Informasi yang dapat diukur akan memudahkan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan sehingga nilai informasinya menjadi lebih tinggi.

### **Metodologi Design Sistem Rancangan Sistem**

Metodologi desain sistem merupakan tahapan yang dilakukan untuk merancang dan membangun sistem informasi pendaftaran siswa baru agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Tahapan perancangan sistem dilakukan secara sistematis sehingga sistem yang dihasilkan dapat berjalan dengan baik dan optimal. Adapun tahapan metodologi desain sistem yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Project Definition Study*

Tahap Project Definition Study dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna serta tujuan pengembangan sistem. Pada tahap ini dianalisis permasalahan yang terdapat pada proses pendaftaran siswa baru yang sedang berjalan, sekaligus ditetapkan batasan dan ruang lingkup sistem yang akan dibangun.

2. *System Analysis and Design*

Tahap ini dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan dan perancangan sistem yang diusulkan. Analisis dilakukan untuk mengetahui kelemahan sistem lama, sedangkan perancangan sistem dilakukan untuk menggambarkan alur sistem baru yang akan dibangun.

3. *Detail Design and Programming*

Pada tahap ini dilakukan perancangan detail sistem meliputi perancangan basis data, antarmuka pengguna, serta proses pemrograman. Tahap ini bertujuan untuk mewujudkan rancangan sistem ke dalam bentuk aplikasi.

4. *System Test*

Sistem yang telah dibangun kemudian diuji untuk memastikan seluruh fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian dilakukan untuk menemukan kesalahan dan melakukan perbaikan sebelum sistem digunakan.

5. *Conversion*

Tahap konversi dilakukan dengan menerapkan sistem baru yang telah diuji ke dalam lingkungan operasional. Pada tahap ini juga dilakukan penyesuaian data dari sistem lama ke sistem baru jika diperlukan.

6. *Operational*

Pada tahap ini sistem mulai digunakan secara penuh oleh pengguna. Sistem dijalankan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan dilakukan pemantauan terhadap kinerja sistem.

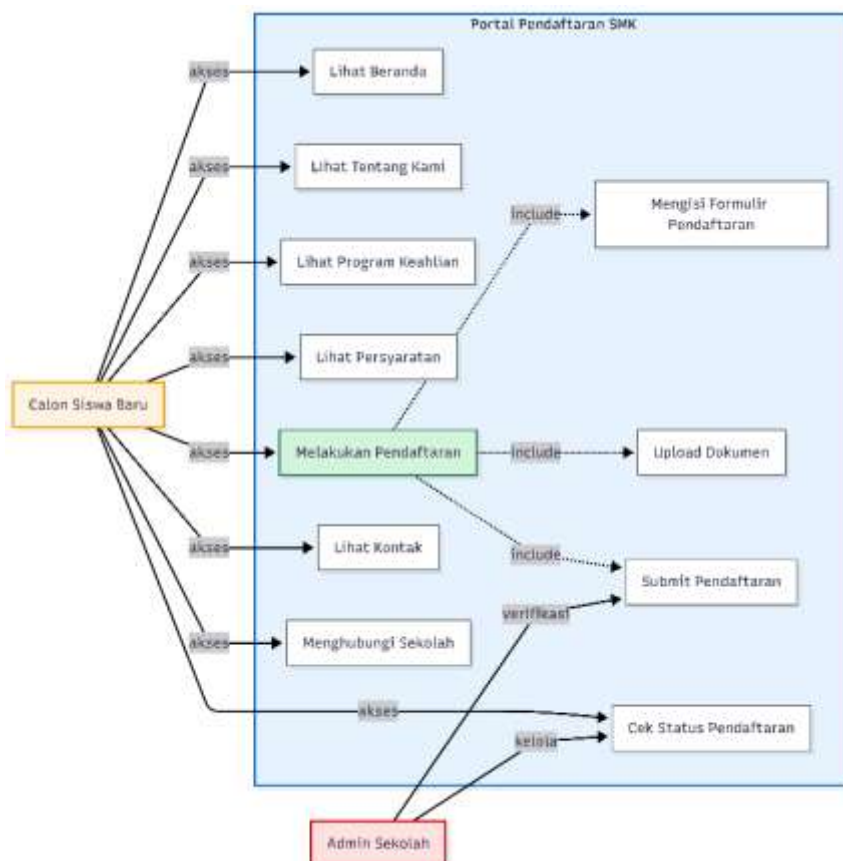
7. *Post Implementation*

Tahap ini merupakan evaluasi terhadap sistem yang telah diterapkan. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dan untuk menentukan pengembangan sistem di masa mendatang.

### **Implementasi**

Implementasi sistem dilakukan dengan menerapkan rancangan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web menggunakan *PHP* dan *MySQL*. Sistem ini memungkinkan calon siswa melakukan pendaftaran secara online melalui formulir yang tersedia, sementara admin dapat mengelola, memverifikasi, dan mencetak data pendaftaran. Penerapan sistem ini membantu mempercepat proses pendaftaran serta meningkatkan efisiensi dan ketepatan pengelolaan data di sekolah pendaftaran menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat serta meningkatkan pelayanan di Sekolah Menengah Kejuruan.

### *Use Case Diagram*



**Gambar 1. Use Case Diagram**

*Diagram use case* Portal Pendaftaran SMK menggambarkan interaksi antara Calon Siswa Baru dan Admin Sekolah dalam sistem pendaftaran berbasis web, di mana calon siswa dapat mengakses informasi seperti beranda, profil sekolah, program keahlian, persyaratan, dan kontak, kemudian melakukan pendaftaran dengan mengisi formulir, mengunggah dokumen, dan mengirim pendaftaran, serta mengecek status pendaftarannya, sementara Admin Sekolah berperan memverifikasi data dan mengelola status pendaftaran agar proses penerimaan siswa baru berjalan dengan tertib dan terkontrol.

## **Perancangan Sistem**

### **a. Tampilan Halaman Beranda**





**Gambar 2. Tampilan Halaman Beranda**

Tampilan tersebut merupakan halaman Beranda dari Portal Pendaftaran Siswa Baru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berbasis web. Pada bagian atas terdapat header yang menampilkan nama sekolah dan keterangan tahun ajaran, yang berfungsi sebagai identitas sistem. Di bawahnya terdapat menu navigasi yang terdiri dari Beranda, Tentang Kami, Program Keahlian, Persyaratan, Pendaftaran, dan Kontak, yang memudahkan pengguna untuk mengakses informasi dan fitur yang tersedia dalam sistem.

Bagian utama halaman berisi informasi sambutan yang menjelaskan tujuan portal pendaftaran, yaitu mempermudah calon siswa dalam melakukan proses pendaftaran secara online. Konten ini memberikan gambaran singkat tentang profil sekolah serta instruksi umum agar calon siswa mengisi data pendaftaran dengan lengkap dan akurat. Secara keseluruhan, tampilan ini dirancang sederhana, informatif, dan user-friendly untuk mendukung proses pendaftaran siswa baru secara efektif dan efisien.

#### **b. Tampilan Tentang Kami**



**Gambar 3. Tampilan Tentang Kami**

Tampilan tersebut merupakan halaman “Tentang Kami” pada portal pendaftaran siswa baru SMK berbasis web yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai profil dan keunggulan sekolah. Pada bagian ini dijelaskan bahwa SMK Profesional telah berpengalaman dalam pendidikan kejuruan selama bertahun-tahun dan memiliki lulusan yang terserap di berbagai industri. Informasi disajikan dalam beberapa poin utama, yaitu kurikulum modern yang menyesuaikan kebutuhan industri, tenaga pendidik berpengalaman dengan latar belakang praktisi, fasilitas lengkap seperti laboratorium dan bengkel praktik, serta kerja sama industri untuk mendukung program magang dan penempatan kerja lulusan. Tampilan ini dirancang informatif dan menarik agar calon siswa memperoleh kepercayaan serta pemahaman yang jelas tentang kualitas dan kompetensi sekolah.

### c. Tampilan Program Keahlian



**Gambar 4. Tampilan Program Keahlian**

Tampilan tersebut merupakan halaman “Program Keahlian” pada portal pendaftaran siswa baru SMK berbasis web. Halaman ini berfungsi untuk memberikan informasi kepada calon siswa mengenai pilihan jurusan atau kompetensi keahlian yang tersedia di sekolah. Di bagian awal ditampilkan judul dan deskripsi singkat bahwa SMK menawarkan program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar kerja.

Selanjutnya, informasi disajikan dalam bentuk beberapa kartu program keahlian, yaitu Teknik Mekatronik, Teknik Informatika, Teknik Listrik, dan Tata Kelola Bisnis. Setiap program disertai penjelasan singkat mengenai bidang keahlian yang dipelajari, sehingga memudahkan calon siswa untuk memahami karakteristik dan prospek masing-masing jurusan. Tampilan halaman ini dirancang informatif dan jelas agar calon siswa dapat menentukan pilihan program keahlian sesuai dengan minat dan bakatnya.

### d. Tampilan Persyaratan



**Gambar 5. Tampilan Persyaratan**

Halaman Persyaratan Pendaftaran pada Portal Pendaftaran Siswa Baru SMK Tahun Ajaran 2024/2025 berisi informasi mengenai ketentuan dan kelengkapan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik sebelum melakukan pendaftaran. Persyaratan umum yang ditetapkan meliputi calon siswa merupakan lulusan SMP/ sederajat atau sedang menempuh kelas IX, berusia minimal 14 tahun pada saat pendaftaran, memiliki surat keterangan sehat dari fasilitas kesehatan, serta tidak memiliki tunggakan di sekolah sebelumnya. Selain itu, calon siswa juga diwajibkan menyiapkan dokumen pendukung berupa fotokopi KTP atau akta kelahiran, fotokopi Kartu Keluarga, fotokopi ijazah SMP yang akan diverifikasi dengan dokumen asli, fotokopi rapor SMP semester 1 sampai 5, pas foto berwarna ukuran 4x6 sebanyak empat lembar, Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), serta surat pernyataan tidak terikat

dengan sekolah lain, yang seluruhnya digunakan untuk keperluan administrasi dan verifikasi data oleh pihak sekolah.

#### e. Tampilan Pendaftaran



**Gambar 6. Tampilan Pendaftaran**

Tampilan tersebut merupakan halaman formulir pendaftaran siswa baru SMK yang berfungsi untuk mengumpulkan data calon peserta didik secara lengkap dan terstruktur. Pada bagian Program Keahlian, calon siswa diwajibkan memilih jurusan yang diminati sebagai dasar penempatan bidang keahlian. Selanjutnya, pada bagian Data Orang Tua/Wali, calon siswa harus mengisi identitas orang tua yang meliputi nama ayah dan ibu, nomor telepon orang tua, pekerjaan orang tua, serta alamat orang tua, yang digunakan oleh pihak sekolah untuk keperluan administrasi dan komunikasi. Pada bagian Pernyataan dan Kesepakatan, calon siswa diwajibkan menyetujui beberapa pernyataan, yaitu kebenaran data yang diisikan, kesediaan mematuhi seluruh persyaratan dan tata tertib sekolah, serta izin penggunaan data untuk keperluan administrasi dan komunikasi sekolah. Di bagian akhir formulir tersedia tombol **Daftar Sekarang** untuk mengirimkan data pendaftaran dan **Reset Form** untuk menghapus seluruh isian, sehingga proses pendaftaran dapat dilakukan secara daring dengan lebih mudah, cepat, dan tertib.

#### f. Tampilan Kontak



**Gambar 7. Tampilan Kontak**

Tampilan tersebut merupakan halaman “Hubungi Kami” pada website Portal Pendaftaran Siswa Baru SMK yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pihak sekolah dan masyarakat. Pada halaman ini disediakan berbagai informasi kontak yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi lebih lanjut, yaitu alamat email resmi sekolah untuk keperluan pendaftaran dan informasi umum, nomor telepon kantor dan fax sebagai media komunikasi langsung, alamat lengkap sekolah yang memudahkan calon siswa atau orang tua untuk

mengetahui lokasi sekolah, serta jam operasional layanan yang menjelaskan waktu pelayanan sekolah pada hari kerja dan hari Sabtu. Dengan adanya halaman ini, calon siswa dan orang tua dapat dengan mudah menghubungi pihak sekolah sesuai kebutuhan, sehingga proses penyampaian informasi dan pelayanan pendaftaran menjadi lebih efektif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, proses pendaftaran siswa baru yang masih dilakukan secara manual dinilai kurang efektif karena membutuhkan waktu yang relatif lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pencatatan data. Penerapan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web menjadi solusi untuk meningkatkan efisiensi serta ketepatan pengelolaan data. Sistem ini menyediakan layanan pendaftaran online dan informasi sekolah yang memudahkan calon siswa serta mendukung pihak sekolah dalam pengelolaan data, dan masih dapat dikembangkan mengikuti kemajuan teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Wardiyanto, W., dkk. (2010). *Sistem Penerimaan Siswa Baru Secara Online pada SMP Negeri 2 Rakit. Jurnal Teknologi Informasi*, Banjarnegara.
- Aris, A., dkk. (2015). *Aplikasi Prototype Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web pada SMK Yupentek 1 Tangerang. Jurnal Teknomedia AMIKOM Yogyakarta*, 4(2).
- Jogiyanto, H. M. (2020). *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutabri, T. (2021). *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Maulana, R., & Hakim, L. (2021). *Analisis Kebutuhan Sistem Informasi Pendaftaran Online Menggunakan UML. Jurnal Sistem Informasi*, 9(1).
- Eriana, E. S. (2021). *Model-V pada Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web. Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, 16(2).
- Suharto, A., & Muchtar, J. (2021). *Pemanfaatan multimedia menggunakan Google Sites sebagai media pembelajaran jarak jauh. BUDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 350–359.
- Utami, D. R., & Pratama, R. (2022). *Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web. Jurnal Informatika dan Sistem Informasi*, 5(1).
- Hidayat, R., & Saputra, A. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan PHP dan MySQL. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 8(1).
- Lestari, S., & Handayani, T. (2022). *Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web dalam Meningkatkan Efisiensi Administrasi Sekolah. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 5(2).
- Putra, F. A., & Wibowo, D. S. (2023). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Berbasis Online. Jurnal Sistem Informasi dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 4(2).
- Rahmawati, N., & Lestari, P. (2023). *Implementasi Sistem Informasi Berbasis Web untuk Meningkatkan Layanan Administrasi Sekolah. Jurnal Informatika dan Pendidikan*, 7(1).



- Wijaya, A., & Permana, I. (2023). *Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru Berbasis Website Menggunakan PHP dan MySQL*. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi*, 4(1).
- Sari, M., & Kurniawan, Y. (2024). *Pengembangan Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall*. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1).
- Ramadhan, M., & Fitria, D. (2024). *Perancangan dan Implementasi Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web untuk Layanan Administrasi Akademik*. *Jurnal Informatika Modern*, 11(1).